

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.Y dengan diagnosa medis Cedera Kepala Sedang GCS 10 E3V3M4 + edema serebri + fraktur clavikula dextra 1/3 medial tertutup, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022, pasien mengalami cedera kepala sedang dengan GCS 10 E3M4V3. Pasien tampak sulit untuk bernafas dan terdapat sputum yang keluar dari mulut pasien. Bunyi nafas tambahan gurgling dan pasien terlihat menggunakan otot bantu nafas dada. Akral pasien hangat dan CRT <2". Pasien mengalami kejang sebanyak 1 kali dengan frekuensi kejang 1 menit. TD : 140/70mmHg, N : 144x/menit, RR : 40x/i, T : 38,7°C, SpO₂ : 96%
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada masalah pasien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif yang berhubungan dengan sputum yang berlebih, resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan cedera kepala, hipertermia yang berhubungan dengan trauma kepala.
3. Intervensi yang direncanakan ialah manajemen jalan nafas, *head up* 30°, manajemen hipertermia.
4. Implementasi dengan mempertahankan jalan nafas pasien agar efektif dan

memberikan pasien posisi *head up* 30⁰ untuk meningkatkan perfusi jaringan otak.

5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah bersihan jalan nafas sudah teratasi, tingkat kesadaran pasien meningkat, hipertemi pasien sudah teratasi.
6. Berdasarkan penelitian, penerapan teknik *head up* 30⁰ yang dilakukan pada pasien selama 3 hari rawatan, mendapatkan hasil yaitu tingkat kesadaran pasien meningkat, tekanan darah pasien dalam keadaan stabil dan refleks saraf pasien meningkat. Penerapan teknik *head up* 30⁰ berpengaruh terhadap peningkatan perfusi serebral pasien.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien cedera kepala sedang dengan penerapan teknik *Head Up* 30⁰ untuk meningkatkan perfusi jaringan otak pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk menangani pasien pasien cedera kepala sedang dengan penerapan teknik *Head Up* 30⁰ untuk meningkatkan perfusi jaringan otak pasien.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai metode lain yang praktis untuk meningkatkan perfusi jaringan otak pada pasien dengan cedera

kepala, sehingga dapat diaplikasikan dalam masa kedepannya.

